



WAKIL PERDANA MENTERI MAXIME VERHAGEN SEBAGAI TAMU KEHORMATAN ACARA RESEPSI DIPLOMATIK DALAM RANGKA HARI KEMERDEKAAN RI KE-67

Wakil Perdana Menteri Belanda, Maxime Verhagen telah menghadiri acara Resepsi Diplomatik dalam rangka HUT RI ke-67 yang berlangsung di Wisma Duta, Wassenaar, pada tanggal 5 September 2012. Resepsi Diplomatik tersebut telah dihadiri sebanyak 520 tamu dari kalangan Pemerintah Belanda, Perwakilan Diplomatik dari negara sahabat di Den Haag, Sektor Swasta, Friends of Indonesia, Netherland Indonesia Society, Akademisi, media cetak, dan para tokoh masyarakat Indonesia di Den Haag.

Acara Resepsi Diplomatik diawali dengan sambutan singkat dari Dubes Retno L.P. Marsudi dan Wakil Perdana Menteri Maxime Verhagen. Dalam sambutannya Dubes RI menyampaikan bahwa kerjasama ekonomi saat ini merupakan salah satu prioritas misi Indonesia di Belanda. Delegasi Indonesia secara aktif terus melakukan kunjungan dan upaya untuk menggali kerjasama ekonomi dengan mitranya di Belanda.

Keberhasilan di bidang ekonomi inilah yang akan memberikan makna khusus bagi hubungan Indonesia dan Belanda. Indonesia sebagai negara besar yang demokratis dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, siap untuk menjalin hubungan sebagai *"a true partner"* dengan Belanda. *"A true partner"* yang saling menghormati dan saling membawa manfaat bagi kedua bangsa.



Dalam sambutan balasan, Wakil Perdana Menteri, Maxime Verhagen menyampaikan keinginan Belanda untuk memperkuat hubungan persahabatan kedua negara. Wakil Perdana Menteri Verhagen juga menyampaikan kemajuan Indonesia di berbagai bidang, termasuk dalam menghadapi krisis ekonomi. Pengalaman Indonesia tersebut dapat menjadi contoh negara-negara Eropa. Dalam kehidupan berdemokrasi serta penghormatan hak asasi manusia, Indonesia juga mengalami kemajuan yang signifikan.

Para pejabat tinggi Belanda yang hadir antara lain Panglima Angkatan Bersenjata Belanda, Jenderal T.A. Meedendorp; Presiden Mahkamah Agung, mantan Menteri Luar Negeri Ben Bot, Sekretaris Jenderal Senat Belanda, para Dirjen dari berbagai kementerian; Kepala Protokol Negara. Hadir pula Dirjen OPCW, Presiden ICC, Presiden ICJ, Presiden PCA, para politisi, jurnalis dan para tokoh masyarakat Indonesia.

Selama berlangsung resepsi juga dimeriahkan dengan penampilan Tari Bali "Baris" serta musik gamelan yang dimainkan oleh penabuh dari Belanda dan Indonesia, yang sekaligus menggambarkan keeratan hubungan kedua bangsa.





PERESMIAN MONUMEN PERINGATAN KETIBAAN MASYARAKAT MALUKU DI KAMP LAARBRUG

Dubes Retno L.P. Marsudi: "Katong samua basodara, ale rasa beta rasa"



nis, kebudayaan dan pemerintahan juga dapat ikut serta berperan dalam upaya memperkuat hubungan kedua negara.

Seusai sambutan yang disampaikan oleh Dubes RI, para tamu juga berkesempatan mendengarkan sambutan dari Anggota Dewan Kota, Ko Scheele. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sejarah masyarakat Maluku di Belanda oleh ahli Antropologi Fridus Steijlen. Demikian juga perkembangan sosial dan pembangunan ekonomi di Kepulauan Maluku yang disampaikan oleh Akademisi Sam Pormes.

Yang tidak kalah menarik bagi para pengunjung adalah cerita nostalgia dari mantan guru sekolah "Julianaschool", Mevrouw Ruige yang menggambarkan suka-duka mendidik anak-anak masyarakat Maluku yang tinggal di Kamp Laarbrug.

Dalam acara tersebut, Dubes RI juga berkesempatan menerima kenang-kenangan dari Seniwati Maluku Dorina Sedoeboen berupa patung pahlawan Maluku Christina Martha Tiahahu.

Dubes RI Retno L.P. Marsudi bersama-sama ibu-ibu generasi pertama masyarakat Maluku yang bermigrasi ke Belanda pada tahun 1950-an serta didampingi oleh Walikota Ommen, M.J. Ahne telah meresmikan Monumen Peringatan ketibaan dan pemukiman Maluku di Kamp Laarbrug, Kota Ommen, pada tanggal 29 September 2012.

Monumen peringatan tersebut berwujud sebuah kerang yang ditopang oleh tonggak kayu dan diletakkan di pintu masuk Kamp Laarbrug yang saat ini sudah berubah fungsinya menjadi pusat rekreasi dan perkemahan.

Acara peresmian tersebut dihadiri puluhan masyarakat Maluku dari wilayah Zwolle, pejabat pemerintah setempat dan tokoh masyarakat Maluku seperti Pascal Amukawam, Sam Pormes dan Julia Scholthen Rada yang juga bertindak sebagai Ketua Panitia. Disamping itu juga dihadiri oleh anggota Dewan Integrasi Provinsi Overijssel, Jithro Ubro. Upacara peresmian berlangsung dengan penuh kharuan karena juga dihadiri oleh warga Maluku generasi pertama yang jumlahnya semakin sedikit.

Dalam sambutannya di Kamp Laarbrug, Walikota Ommen antara lain menyampaikan bahwa pendirian Monumen Peringatan Ketibaan masyarakat Maluku di Kamp Laarbrug merupakan simbol persahabatan yang telah terwujud antara masyarakat Maluku dengan masyarakat Belanda di wilayah tersebut.

Walikota Ommen menggambarkan kembali kesulitan yang harus dihadapi masyarakat Maluku yang berasal dari wilayah tropis pada saat ketibaan harus menghadapi cuaca dingin dan makanan yang berbeda di Kamp Laarbrug. Namun demikian dengan terjalannya hubungan yang baik dengan masyarakat Belanda setempat, kebutuhan pendidikan dan berbagai kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi. Keterbukaan sikap antara kedua masyarakat tersebut telah memudahkan masing-masing menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

Seusai acara peresmian yang berlangsung mulai jam 14:45 siang, kemudian dilanjutkan dengan acara reuni masyarakat Maluku yang pernah tinggal di Kamp Laarbrug maupun yang tinggal di wilayah Zwolle. Kegiatan reuni keluarga Maluku berlangsung di Gedung De Spil De Carroussel yang dihadiri ratusan pengunjung.

Dalam acara reuni Dubes RI, Retno L.P. Marsudi menjelaskan bahwa kehadiran masyarakat Maluku di Belanda telah memberikan warna khusus bagi hubungan Indonesia dan Belanda. Masyarakat Maluku di Belanda telah menjadi bagian dari simpul pengikat kedua bangsa. Oleh karena itu Dubes RI mengharapkan bahwa masyarakat Maluku yang telah berhasil di bidang pendidikan, olahraga, politik, bis-



Dorina menyampaikan pesan bahwa patung kenangan tersebut menggambarkan semangat wanita Maluku dalam memperjuangkan masa depannya. Mulai mendidik anak-anak, memberikan kehangatan kehidupan keluarga dan berperan dalam kehidupan masyarakat. Christina Martha Tiahahu merupakan refleksi semangat dan kekuatan kaum wanita Maluku dalam menghadapi masa depannya.

Berkeanaan dengan kegiatan peresmian Monumen Peringatan Kamp Laarbrug, juga digelar pameran foto kenangan masyarakat Maluku pada saat tinggal di Kamp Laarbrug, produk tekstil tradisional Maluku, karya seni, dan pertunjukan musik dan tari-tarian yang dipersembahkan warga Maluku di Belanda.

PERESMIAN APARTEMEN TJEMPAKA DEN HELDER

Deputy Mayor Den Helder, Ketua Stichting Woontij, Jan van Aniel, Koordinator Fungsi Pensosbud, dengan disaksikan Ketua Stichting Wonen Indische Ouderen (WIO), Weny Postma melakukan pelepasan tabir Apartemen Tjempaka di kawasan Polderweg, Den Helder, Nord Holland pada tanggal 20 September 2012.

Sebelum pelaksanaan acara pembukaan Dubes RI Retno L.P. Marsudi berkesempatan mengunjungi fasilitas dan berkenalan dengan seluruh anggota WIO dan pengurus Stichting Woontij. Dubes Retno L.P. Marsudi juga bersama-sama anggota WIO mendengarkan lagu-lagu Indonesia di ruang serbaguna Apartemen Tjempaka.



gal di Indonesia.

Dewasa ini Apartemen Tjempaka telah dihuni 46 warga yang telah berusia diatas 50 tahun. Fasilitas apartemen di lantai dasar dapat disewa untuk anak-anak yang telah berkeluarga agar dapat tinggal dekat dengan orang tuannya.

Dalam acara peresmian tersebut juga telah dilakukan pemotongan tumpeng sebagai tanda syukur serta penyajian lagu-lagu Indonesia dengan diiringi pemusik setempat.



Apartemen Tjempaka, merupakan fasilitas perumahan bagi anggota WIO yang maupun Stichting Woontij yang pernah bertugas sebagai marinir di Indonesia maupun yang ting-

BAZAAR TROPENVRIENDEN - ALKMAAR

Tropenvrienden Alkmaar dibawah pimpinan Rob van der Sar kembali mengadakan acara bazaar yang berlangsung di Bank Community Centre, Amsterdam Street 1, Alkmaar pada tanggal 9 September 2012. Bazaar Tropenvrienden ke-14 menyajikan berbagai produk makanan Indonesia, barang kerajinan, dan berbagai produk pelayanan masyarakat. Demikian pula musik dan tarian Indonesia.

Kegiatan Bazaar Tropenvrienden Alkmaar juga dihadiri politisi VVD setempat, Perwakilan KBRI Den Haag, dan para pengurus Tropenvrienden. Dalam acara tersebut telah dimeraikan dengan Tarian Kuda Kepang yang dipersembahkan oleh Sanggar Arena Budaya, Band Bodiri, pertunjukan permainan anak-anak.

Para pengunjung Bazaar Tropenvrienden Alkmaar yang berdatangan dari berbagai wilayah di sekitar Alkmaar, sambil menikmati pertunjukan kebudayaan juga menikmati kuliner Indonesia, seperti sate ayam, soto, nasi rames, gado-gado, kue basah Indonesia, serta minuman khas Indonesia.



PROMOSI BUDAYA DAN KULINER DI GOES CITY



Promosi Kebudayaan dan Kuliner Indonesia di Kota Goes (Culturele Ontmoetingsdag Zeeland Indonesie) telah berlangsung di Wijkcentrum de Spinne, Goes pada tanggal 29 September 2012. Kegiatan tersebut dihadiri yang dihadiri oleh Walikota Goes Rene Verhault dan Dubes RI Retno L.P. Marsudi

Dalam sambutan pembukaan, Dubes Retno L.P. Marsudi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Walikota Rene Verhault yang telah mendukung kegiatan promosi kebudayaan dan kuliner Indonesia.

Dubes RI juga menyampaikan penghargaan atas upaya penyelenggara dibawah pimpinan Tabitha Raharyo dalam upaya mempererat persaudaraan masyarakat Indonesia dan masyarakat setempat. Kegiatan semacam ini dinilai dapat membantu memperkuat kerjasama Indonesia-Belanda pada tingkat masyarakat.

Sementara itu Walikota Rene Verhault menyatakan sangat antusias mendukung kegiatan Culturele Ontmoetingsdag Zeeland Indonesie) dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran Dubes RI di Goes.

Kegiatan promosi budaya dan kuliner Indonesia tersebut telah dimeraikan dengan pertunjukan musik Kelompok Angklung Eindhoven, peragaan busana Sulawesi Selatan, pemutaran video tentang kemajuan ekonomi dan pembangunan di Indonesia, serta perlombaan dan permainan anak-anak.

Dalam kegiatan tersebut juga digelar produk makanan kering Indonesia, produk perhiasan, pakaian batik, pojok konsultasi keluarga, serta disajikan makanan beragam khas Indonesia.



IKE NURJANAH DAN HUDSON MENGHIBUR DI PESTA RAKYAT INDONESIA DALAM RANGKA HUT RI KE-67 DI WASSENAAR



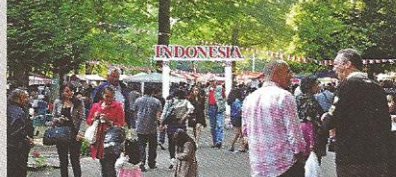
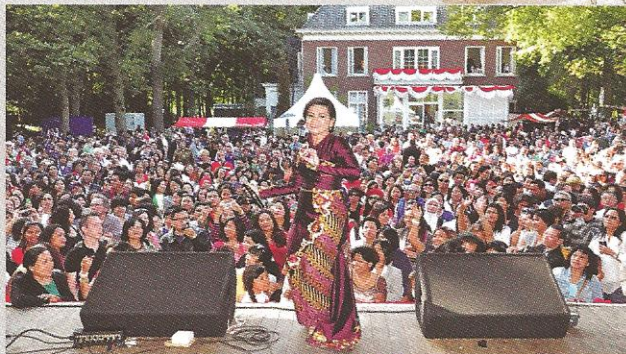
Kegiatan Pesta Rakyat yang diselenggarakan setiap tahun guna menyambut Hari Kemerdekaan RI telah berlangsung dengan meriah di Sekolah Indonesia Nederland (SIN), Wassenaar pada tanggal 1 September 2012.

Pesta Rakyat tersebut telah dihadiri sekitar 7800 orang, kebanyakan dari kalangan masyarakat Indonesia serta masyarakat Belanda dari berbagai wilayah.

Hudson Pranajaya dan Ike Nurjanah menjadi artis yang paling dinanti dalam acara tersebut. Kedua penyanyi tersebut mempersembahkan lagu-lagu Dangdut dan Campursari yang sangat populer di telinga masyarakat Indonesia. Seperti halnya lagu "Terlena" dan "Getuk".

Disamping kedua artis terkenal tersebut, Pesta Rakyat di Wassenaar juga dimeriahkan artis lain seperti Marabunta Band, Tim Kesenian Samosir, Persatuan Pelajar Indonesia dari Utrecht, Band Night Breaker, serta atraksi kesenian dari murid SIN.

Untuk menghibur anak-



anak, Dharma Wanita Persatuan KBRI Den Haag juga telah membuka arena permainan anak-anak berupa perlombaan makan kerupuk yang diikuti oleh puluhan anak-anak Belanda dan Indonesia.

Para pengunjung juga diberi kesempatan untuk memenangkan berbagai "Door Prize" yang disediakan panitia, antara lain, televisi, notebook, rice cooker, video camera, serta peralatan elektronik untuk keperluan rumah tangga.

Pertunjukan yang berlangsung jam 11:00-18:00 dimulai dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan dibuka secara resmi oleh Duta Besar RI, Retno L.P. Marsudi.

Dalam sambutannya, Dubes RI menyampaikan antara lain bahwa perlindungan warga

negara Indonesia merupakan salah satu prioritas misi KBRI Den Haag. Kehadiran KBRI adalah untuk memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat Indonesia.

Dubes Retno juga mengharapkan bahwa masyarakat Indonesia di Belanda senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan. Mengingat hal itu akan memberikan manfaat yang penting bagi kemajuan hubungan Indonesia dan Belanda.

Dalam kegiatan Pesta Rakyat tersebut tidak kurang 30 stand makanan Indonesia digelar, mulai dari sate, soto, nasi rames, empek-empek, gudeg, rendang, gulai, gado-gado, serta beragam kue-basah dan kering ditawarkan.

Para pengunjung menikmati sajian musik dan makanan sampai berakhirnya acara Pesta Rakyat. Bahkan tidak sedikit pengunjung yang tetap menikmati sajian makanan Indonesia sampai habis.

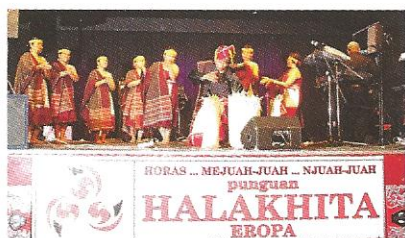
Pesta Rakyat 2012 berlangsung dalam cuaca yang sangat cerah sehingga suasana hiburan dan pertemuan berlangsung dengan lancar. Disamping stand makanan Indonesia, juga digelar stand produk kerajinan Indonesia, seperti kain batik, aksesoris, bahan kain, tas, dan kemeja batik.

Tidak ketinggalan kelompok Diaspora Indonesia di Belanda juga tampil membuka stand guna mengajak pengunjung bergabung dan hadir dalam seminar Diaspora bulan November 2012.

DUBES RI BERTEMU REKTOR UNIVERSITAS MAASTRICHT

Dubes RI, Retno L.P. Marsudi telah melakukan pertemuan dengan Rektor Universitas Maastricht, Prof. Luc Soete pada tanggal 16 September 2012 pada saat menghadiri pembukaan pameran lukisan Jan Peter van Opheusden yang mengangkat tema "Prelude for Bali". Prof. Luc Soete dalam pertemuan tersebut menjelaskan kerjasama antar perguruan tinggi yang dewasa ini telah berlangsung diantaranya dengan UGM, UI dan Universitas Udayana.

Dalam kunjungan ke Maastricht, Dubes RI juga berkesempatan bertemu dengan Walikota Maastricht, Onno Hoes guna menjajaki kerjasama kebudayaan yang dikaitkan dengan peringatan 200 tahun berdirinya Kerajaan Belanda, dimana kota Maastricht akan menjadi tuan rumah pada tahun 2014 dalam perayaan tersebut.



PERTEMUAN MASYARAKAT BATAK DI BREDA

Punguan Halakhita dibawah pimpinan Ria Tobing telah menyelenggarakan Pesta keluarga Halakhita yang berlangsung di Stg. Gemeenschaps Accomodaties Princenhage Huis de Koe De Rabozaal, Breda pada tanggal 22 September 2012 dengan tujuan untuk memelihara keakraban diantara bangsa Indonesia khususnya dari etnis Batak di Belanda.

Pesta keluarga Punguan Halakhita dimeriahkan oleh artis Yulinar -Mento Band dan Erwin Pasaribu, Group Carlo Tamba, Kelompok Penari Si Ro Nauli serta penyajian makanan khas Batak tersebut berlangsung meriah.